

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sebab pendidikan memiliki peluang dan kekuatan untuk dapat berbuat banyak dalam menjalankan dan menjadikan sumber daya manusia sebagai modal (*asset*) dasar dalam pembangunan nasional. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah dengan meningkatkan mutu pendidikan.

Tujuan pendidikan adalah untuk mewujudkan dan mengarahkan siswa agar mampu berkembang sesuai dengan kapasitas yang dimiliki maupun bakat dan potensi yang ada untuk pembentukan kepribadian yang utuh, memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi dan mandiri sehingga siswa tersebut memiliki kepribadian yang dinamis dan kreatif.

Beberapa indikator rendahnya mutu pendidikan di Indonesia di antaranya: rendahnya daya serap peserta didik dalam menerima bahan pelajaran yang diberikan dan rendahnya keterkaitan dan kesesuaian antara lulusan yang ada dan kebutuhan akan tenaga kerja dalam masyarakat. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh banyak tenaga pendidik saat ini cenderung pada pencapaian target materi kurikulum, lebih mementingkan pada penghapalan konsep bukan pada pemahaman.

Disini peran guru sangat diharapkan mampu menjadikan pelajaran terasa mudah dan menyenangkan. Berdasarkan dari permasalahan diatas, perlu

dinyatakan suatu cara dalam meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran mengatur prosedur administrasi, yaitu dengan mengubah metode mengajar guru dan cara belajar siswa dalam kelas.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru bidang studi Melakukan Prosedur Administrasi di kelas X AP SMK Swasta Pelita Pematangsiantar bahwa hasil belajar siswa masih rendah. Dari 29 orang siswa, hanya 10 orang (sekitar 34%) yang nilainya mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70. Berdasarkan permasalahan-permasalahan diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yang rendah dan model pembelajaran yang kurang efektif mengakibatkan keaktifan siswa dikelas masih kurang dan siswa kesulitan mencerna pelajaran yang disampaikan guru sehingga pengetahuan siswa terhenti di seputar yang mereka tahu saja. Maka dibutuhkan suatu alternatif pemecahan masalah yang memberikan kesempatan untuk siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran yang nantinya akan membangkitkan minat belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi.

Berdasarkan kondisi tersebut, maka penulis berencana menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle* (siklus belajar). Dimana *learning cycle* adalah suatu model pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*). *Learning cycle* merupakan tahap-tahap kegiatan (fase) yang diorganisasikan sedemikian rupa dan didalam model pembelajaran ini dilakukan beberapa kegiatan yaitu kegiatan untuk membangkitkan minat siswa pada mata pelajaran (*engagement*), memberikan kesempatan kepada siswa untuk memanfaatkan panca indera mereka semaksimal mungkin dalam berinteraksi dengan lingkungan

melalui kegiatan telaah literatur (*exploration*), memberikan kesempatan yang luas kepada siswa untuk menyampaikan ide atau gagasan yang mereka miliki melalui kegiatan diskusi (*explanation*), mengajak siswa mengaplikasikan konsep-konsep yang mereka dapatkan dengan mengerjakan soal-soal pemecahan masalah (*elaboration*) dan terdapat suatu tes akhir untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap konsep yang telah dipelajari (*evaluation*). Melalui kegiatan dalam tiap fase tersebut, diharapkan siswa dapat lebih berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar pada mata diklat melakukan prosedur administrasi.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, penulis merasa tertarik untuk merencanakan penelitian yang mengacu pada model pembelajaran *learning cycle* dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran *Learning Cycle* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi di SMK Swasta Pelita Pematangsiantar Tahun Pelajaran 2013/2014”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah yang relevan dengan penelitian ini adalah :

1. Rendahnya hasil belajar Melakukan Prosedur Administrasi kelas X SMK Swasta Pelita Pematangsiantar .
2. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru lebih berpusat pada guru sehingga siswa cenderung menerima tanpa adanya umpan balik.

1.3 Batasan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian ini lebih jelas dan terarah, maka penelitian ini dibatasi pada penerapan model pembelajaran *Learning Cycle* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi di kelas X SMK Swasta Pelita Pematangsiantar Tahun Pembelajaran 2013/ 2014 .

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Apakah Model Pembelajaran *Learning Cycle* Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi di Kelas X SMK Swasta Pelita Pematangsiantar Tahun Pembelajaran 2013/2014”.

1.5 Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan masalah pada rumusan masalah maka alternatif pemecahan masalah yang dapat diambil adalah melalui model pembelajaran *Learning Cycle*. Melalui lima fase yang diorganisasikan dalam pembelajaran yaitu pengembangan minat, eksplorasi, penjelasan, elaborasi dan evaluasi sehingga dapat membangkitkan minat belajar siswa, dapat meningkatkan daya nalar yang tinggi, siswa lebih berani mengungkapkan pendapat dan ide- idenya tanpa ada rasa takut, serta dapat menghilangkan rasa kejenuhan siswa dalam belajar sehingga siswa yang pasif menjadi aktif, dapat meningkatkan hasil belajar karena siswa dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran, membantu

mengembangkan sikap ilmiah siswa dan pembelajaran yang bermakna. Dengan penerapan model pembelajaran *learning cycle* dikelas, siswa yang memiliki kemampuan yang kurang maka akan kelihatan lebih baik lagi dari yang sebelumnya.

Dengan model pembelajaran *learning cycle* ini, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar melakukan prosedur administrasi siswa kelas X SMK Swasta Pelita Pematangsiantar untuk mengikuti pelajaran.

1.6 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran melakukan prosedur administrasi kelas X SMK Swasta Pelita Pematangsiantar Tahun Pembelajaran 2013/2014 dengan menerapkan model pembelajaran *Learning Cycle*.

1.7 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan masukan bagi peneliti dalam meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang model pembelajaran *Learning Cycle*.
2. Sebagai informasi dan pertimbangan bagi sekolah dan guru mengenai penerapan model pembelajaran *Learning Cycle*.
3. Sebagai tambahan literatur bagi lembaga pendidikan UNIMED dan sebagai referensi bagi mahasiswa UNIMED dalam melakukan penelitian yang sama.